

DARLINK DINAMIS

Kombinasi

Desember 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2017 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 8,1 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 538,22 miliar serta memiliki RBC sebesar 332% (Desember 2017).

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1 % - 30 %
Reksa Dana	70 % - 99 %

Profil Produk

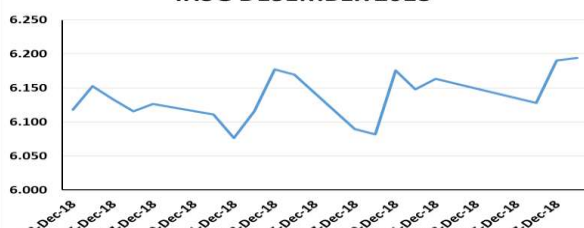
Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	81.226.969.409,40
Jumlah Outstanding Unit	66.474.886,4939
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Sedang - Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,75% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan

IHSI DESEMBER 2018



Pergerakan harga unit sejak peluncuran

Setahun :

-3.26%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.51%

1221.9196

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK DINAMIS	0,51%	1,92%	2,63%	-3,26%	-3,26%	22,19%
Tolok Ukur *)	1,55%	1,28%	5,56%	-1,27%	-1,27%	-

* IHSI

** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Saham	1 % - 79 %
Pendapatan Tetap	1 % - 79 %
Pasar Uang	1 % - 79 %

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra Int'l (Equity)
2 FIF I 2017 Seri B (Bond)
3 Bank Mandiri (Equity)
4 FR0064 (Bond)
5 XL Axiata Seri B (Sukuk)

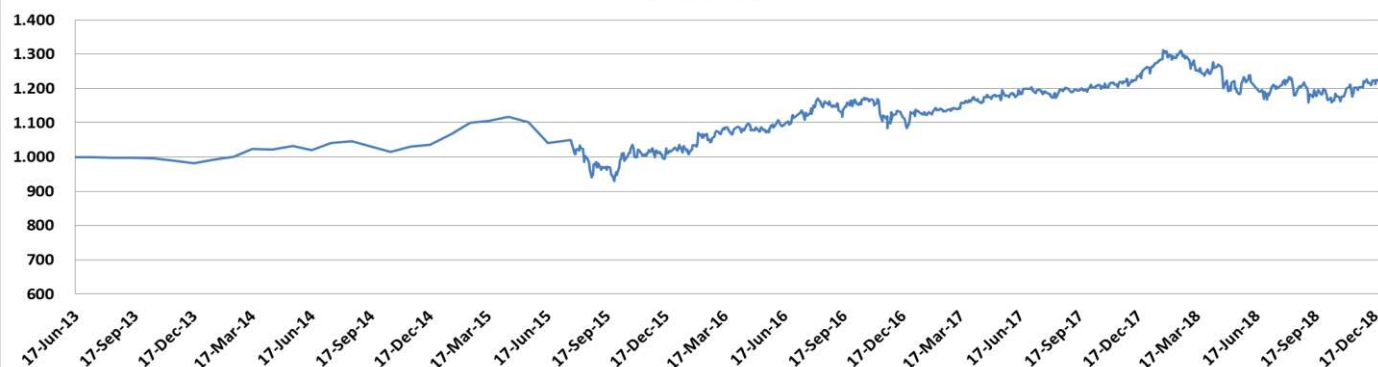
* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Mengutip Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), indeks obligasi korporasi atau INDOBeX Corporate Total Return mengalami pertumbuhan kinerja sebesar 3,78% (ytd) ke level 262,7594 hingga Kamis (27/12). Sebaliknya, kinerja INDOBeX Government Total Return selaku indeks obligasi pemerintah masih terkoreksi 1,62% (ytd) ke level 236,4022. positifnya kinerja obligasi korporasi lantaran instrumen tersebut rata-rata memiliki tenor yang pendek sekitar tiga tahun sampai lima tahun. Hal ini membuat risiko koreksi harga obligasi korporasi lebih rendah ketimbang obligasi pemerintah yang beberapa di antaranya memiliki tenor di atas 10 tahun. Lebih lanjut, walau risiko penurunan harga tetap membayangi obligasi korporasi, instrumen ini masih tertolong oleh tingkat kupon yang lebih tinggi ketimbang obligasi pemerintah. Pada penutupan perdagangan pasar modal akhir tahun ini, Jumat (28/12/2018), Indeks harga saham gabungan (IHSG) menguat 0,06% atau 3,85 poin ke level 6.194,50. IHSG berada di posisi tertinggi di 6.212,12 dan berada di titik terendah pada kedudukan 6.176,63. Terdapat 252 saham yang mengalami kenaikan dan 197 saham mengalami penurunan. Selain itu, terdapat 134 saham yang nilainya tidak berubah dan 125 saham tidak ada perdagangan. Sektor agrikultur, pertambangan, industri dasar, industri lainnya, properti, infrastruktur dan keuangan berada di zona hijau dengan kenaikan terbesar diduduki oleh sektor agrikultur sebesar 36,12 poin atau 2,36%. Sedangkan, sektor consumer, perdagangan dan manufaktur berada di zona merah dengan penurunan terbesar diduduki oleh sektor consumer sebesar 39,5 poin atau 1,51%. Saham-saham yang tergabung pada LQ45, saat penutupan berada di zona merah, pada posisi 982,732.

DINAMIS


Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.